

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Oleh :

Desinta Leba¹

Dila Selvia²

Nurul Laily Oktaviani³

Veronica Erva Yorinda⁴

Via Wahyuningtyas⁵

Devi Alita Solehsi⁶

Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : JL. Semolowaru No.45, Kec. Sukolulo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis : 1222200003@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to determine and analyze the effect of company size on earnings management in financial services companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population taken in this study amounted to 4 companies. Research data is taken from the financial statements of Financial Services Companies in 2022 as well as income assets listed on the Indonesia Stock Exchange. There are several models for measuring accrual earnings management, but in this study researchers used the modified Jones model to measure accrued income management (Joe & Ginting, 2022). The results of this study indicate that the small or large size of the company is able to influence the level of earnings management, so company size affects earnings management.*

Keywords: *Company Size, Earnings Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba pada Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Data penelitian diambil dari laporan keuangan Perusahaan Jasa Keuangan tahun 2022 serta asset pendapatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Terdapat beberapa model untuk mengukur manajemen laba akrual, namun di dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Jones yang dimodifikasi untuk mengukur manajemen pendapatan yang masih harus dibayar (Joe & Ginting, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecil atau besarnya ukuran perusahaan mampu mempengaruhi tingkat manajemen laba, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Laporan ini memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Setiap detail atau informasi yang terkandung dalam format laporan keuangan diperlukan untuk mengevaluasi perusahaan, sehingga proses perkembangannya tidak dapat diabaikan. Laporan akuntansi ini juga menjadi acuan hasil operasional perusahaan dalam suatu periode.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba suatu Perusahaan pada jasa keuangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.

Manajemen laba adalah mengelola pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) untuk memastikan bahwa bisnis menghasilkan laba operasi bersih. Manajemen laba dan rugi sangat penting untuk membantu bisnis tetap bertahan, memproyeksikan dan menyusun strategi untuk masa depannya dan meningkatkan

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

kinerjanya. Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri.

Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000 dalam Rahmawati dkk, 2006). Ada beberapa model untuk mengukur manajemen laba akrual, antara lain model Healey, model DeAngelo, model Jones, dan model Jones yang dimodifikasi. Penelitian ini menggunakan model Jones yang dimodifikasi untuk mengukur manajemen pendapatan yang masih harus dibayar (Joe & Ginting, 2022).

Ukuran perusahaan adalah ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa istilah, seperti total aset, ukuran log, nilai pasar, total pendapatan, saham, pendapatan, modal dan faktor lainnya. Menurut Moeljono (2005), pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besaran nilai tambah, besaran pajak terbayarkan, dan seterusnya itu ternyata menjadi bayangan akan kenyataan bahwa korporasi memang identik dengan perusahaan besar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah besar akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga direksi akan lebih memperhatikan keuntungan perusahaan dan menerapkan langkah-langkah manajemen laba.

Tindakan manajemen laba juga dapat diterapkan pada perusahaan yang memiliki jumlah aset yang kecil karena manajemen menginginkan agar aset perusahaan tersebut tampil dalam jumlah yang besar pada saat pelaporan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Purnama, 2017), sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Agustia, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur berdasarkan besar kecilnya aset suatu perusahaan dengan menggunakan total aset atau logaritma total aset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan ditentukan oleh logaritma natural (TA) terhadap total aset. Berdasarkan beberapa definisi yang diajukan, maka besar kecilnya suatu perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut: Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya laba, dan besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aset perusahaan tersebut. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut. (Nuridah et al., 2023).

Tabel 1 Ukuran Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Total Aset	Ln Asset
1.	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	2022	20,552,736	16.8385
			2021	15,055,850	16.5273
2.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	2022	16,717,087	16.6319
			2021	17,701,527	16.6892
3.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2022	14,956,302,274	23.4284
			2021	14,234,358,584	23.3789
4.	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	2022	35,912,189	17.3966
			2021	34,108,155	17.3450

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, perusahaan yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan jasa keuangan, dimana sampel perusahaan terdiri dari 4 Perusahaan jasa keuangan yaitu PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, dan PT Global Mediacom Tbk. Sehingga berdasarkan nilai asset yang dimiliki Ln Asset paling tinggi dimiliki oleh PT Bank Maspion Indonesia Tbk, kemudian PT Global Mediacom Tbk, PT Bankk QNB Indonesia Tbk dan PT Bank Ina Perdana Tbk.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Dimana, total asset yang tinggi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan besar, karena ukuran perusahaan yang lebih tinggi sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki total *asset* lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan menginginkan untuk melakukan manajemen laba sebagai upaya untuk melakukan penghindaran pajak.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan laba yang diinginkan adalah dengan melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan upaya manajemen perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menipu pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja dan kesehatan perusahaan. Pengelolaan laba yang dilakukan manajer didasari oleh masalah keagenan yaitu adanya keinginan manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui keuntungan yang besar dan adanya konflik kepentingan antara pemilik atau pemegang saham (*principal*) dan manajer atau tim manajemen (*agen*) (Rohmaniyah & Khanifah, 2018).

Pada kenyataannya, manajemen memanipulasi keuntungan melalui aktivitas berbasis akrual. Manipulasi laba melalui aktivitas berbasis akrual ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang diatur dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009), paragraf 25, yang menyatakan bahwa laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan akrual. Secara teknis, pengelolaan laba akrual dilakukan dengan memanipulasi komponen akrual dalam laporan keuangan. Ada beberapa model untuk mengukur manajemen laba akrual, antara lain model Healey, model DeAngelo, model Jones, dan model Jones yang dimodifikasi. Penelitian ini menggunakan model Jones yang dimodifikasi untuk mengukur manajemen pendapatan yang masih harus dibayar (Joe & Ginting, 2022).

Tabel 2 Perhitungan Manajemen Laba

No	Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	TAC	TAC/TA-1	1/TA-1	Δ REV/TA-1	PPE/TA-1	NDA	DAC
1.	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	2022	404,778	0.026885098	0.0000	0.033170894	0.006774775	0.3207	(0.2938)
			2021	(3,394,942)						
2.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	2022	1,541,310	0.087072149	0.0000	-0.0004081	0.015557754	(0.0407)	0.1278
			2021	(884,376)						

3.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2022	1,635,275,950	0.114882307	0.0000	0.00352727	0.029894163	(0.5296)	0.6445
			2021	(2,545,578,644)						
4.	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	2022	(1,068,710)	- 0.031332976	0.0000	- 0.051106634	0.424814535	(0.6823)	0.6510
			2021	(1,577,380)						

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh manajemen laba yang dihitung dengan model Jones dengan rumus DAC, diperoleh informasi:

1. PT Bank Ina Perdana Tbk → memiliki nilai manajemen laba sebesar (0.2938)
2. PT Bank QNB Indonesia Tbk → memiliki nilai manajemen laba sebesar 0.1278
3. PT Bank Maspion Indonesia Tbk → memiliki nilai manajemen laba sebesar 0.6445
4. PT Global Mediacom Tbk → memiliki nilai manajemen laba sebesar 0.6510

Keempat perusahaan diatas memiliki manajemen laba ditahun 2022 dengan nilai manajemen laba yang berbeda, dengan memperhatikan unsur laba bersih yang dimiliki perusahaan, arus kas operasi, nilai total asset, pendapatan, piutang, dan asset tetap.

Tabel 3 Rekapitulasi Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Ln Asset	DAC
1	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	2022	16.8385	(0.2938)
2	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	2022	16.6319	0.1278
3	PTT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2022	23.4284	0.6445
4	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	2022	17.3966	0.6510

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas, ukuran perusahaan untuk PT Bank QNB Indonesia Tbk memiliki nilai ukuran perusahaan sebesar 16.6319 dengan manajemen laba sebesar 0.1278 lebih rendah dibandingkan dengan ukuran perusahaan dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebesar 23.4284 dengan manajemen laba sebesar 0.6445. Hal ini

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

menunjukkan bahwa kecil atau besarnya ukuran perusahaan mampu mempengaruhi tingkat manajemen laba, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan jurnal tersebut, kesimpulan utamanya adalah bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Meskipun ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat manajemen laba, namun dari empat populasi yang diambil, besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat manajemen laba. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal akademis yang membahas pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

DAFTAR REFERENSI

- Fahmi Mohamadi, Rijal. (2023). Laporan Keuangan: Pengertian, Fungsi, Jenis, Format. Di akses pada 25 Desember 2023. Laporan Keuangan: Pengertian, Contoh, Fungsi, Jenis, Format (jurnal.id).
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). *The The Influence of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(3), 567–574. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), 1(1), 155–169.
- Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. (2018). Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 13(1), 9–15. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3225>.

Senastri, Khaula. (2020). Manajemen Laba: Pengertian, Fungsi, Faktor Penyebab, Pola dan Cara Melakukannya. Di akses pada 25 Desember 2023. Manajemen Laba: Pengertian, Fungsi, Faktor Penyebab, Pola dan Cara Melakukannya (accurate.id).